

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dengan jenis penelitian kuantitatif. (Sinurat E, Lumanauw B, 2017) Metode ini dapat dijelaskan sebagai penelitian yang berlandas falsafah positif, yang sangat berguna untuk mempelajari populasi dan sampel yang ditentukan oleh peneliti, sedangkan data yang terkumpul diharapkan digunakan sebagai alat penelitian, dimana analisis datanya adalah Kuantitatif. Tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti.

Untuk studi ini, studi yang digunakan perbandingan kausal. Penelitian kausalitas komparatif tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel atau lebih (termasuk variabel dependen dan variabel indenpenden). Tujuannya untuk diketahui pengaruh citra merek dan kualitas layanan PT Leegatama Anta Raya terhadap minat beli konsumen.

#### **3.2. Operasional Variabel**

Terlebih dahulu agar tidak terjadi kontroversi terhadap variabel penelitian, maka perlu ditentukan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Aditya Hangga Supangka, 2017) variabel dalam penelitian meliputi variabel dependen dan variabel indenpenden yang masing-masing mempunyai hubungan sebab akibat. Variabel indenpenden yang digunakan dalam penelitian ini adalah citra merek dan kualitas layanan. Variabel terikatnya adalah minat beli konsumen.

### **3.2.1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya. Mengenai masalah yang diteliti, variabel bebas (X) adalah citra merek (X1) dan kualitas pelayanan (X2) pada PT Leegatama Anta Raya.

#### **3.2.1.1. Citra Merek**

Menurut (Aditya Hangga Supangka, 2017) indikator citra merek dalam penelitian ini didasarkan yaitu

1. Citra Perusahaan
2. Citra Produk
3. Citra Pemakai

#### **3.2.1.2. Kualitas Pelayanan**

Indikator kualitas pelayanan dalam penelitian ini diperoleh menurut (Umar Bakti, Hairudin, 2020) yaitu

1. Fasilitas Fisik
2. Akses
3. Kesopanan
4. Keamanan

### **3.2.2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang disebabkan variabel lainnya. Mengenai pertanyaan yang diteliti, variabel dependen (Y) adalah minat beli konsumen pada PT Leegatama Anta Raya.

### 3.2.2.1. Minat Beli Konsumen

Dalam penelitian ini Indikator minat beli konsumen didasarkan pada (Umar Bakti, Hairudin, 2020) yaitu

1. Minat Refrensial
2. Minat Transaksional
3. Minat Eksploratif
4. Minat Preferensial

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Citra Merek	Menurut (Aditya Hangga Supangka, 2017) citra merek adalah persepsi merek yang dihubungkan asosiasi merek yang melekat dalam ingatan konsumen.	1. Citra Perusahaan 2. Citra Produk 3. Citra Pemakai	Likert
2.	Kualitas Pelayanan	Menurut (Umar Bakti, Hairudin, 2020) kualitas pelayanan adalah kebutuhan konsumen tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan harapan atau keinginan konsumen dengan tingkat persepsi konsumen	1. Fasilitas Fisik 2. Akses 3. Kesopanan 4. Keamanan	Likert
3.	Minat Beli Konsumen	Menurut (Umar Bakti, Hairudin, 2020) minat konsumen adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu merek atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari satu merek ke merek lainnya.	1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	Likert

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi yang dimaksud menurut (Sinurat E, Lumanauw B, 2017) adalah luas wilayah meliputi: objek / tema dengan karakteristik dan kualitas tertentu. Objek / tema ditentukan peneliti dan harus diringkas dan dipelajari. Berdasarkan pengertian yang dibahas, maka populasi yang diteliti adalah seluruh konsumen PT Leegatama Anta Raya yang telah membeli produk total 181 konsumen.

#### 3.3.2. Sampel

Menurut (Sinurat E, Lumanauw B, 2017) Sampel merupakan karakteristik sebagian dari populasi. Jika populasinya besar, peneliti tidak akan dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena tenaga, keterbatasan waktu dan dana, peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Penelitian ini, rumus Slovin yang digunakan untuk pengambilan sampel, dan tingkat kesalahannya yaitu 5% (0,05). Berikut adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **Rumus 3.1** Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

n = total sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan

Berdasarkan uraian di atas, besar sampel yang digunakan rumus Slovin yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{181}{1 + (181)(0.05)^2} = 124.6$$

$$n=125$$

Untuk mempermudah penelitian bagi peneliti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling / simple random sampling* (Sugiono, 2012: 82). Jadi peneliti mengambil sampel secara acak, maka ukuran sampel random pada penelitian PT Leegatama Anta Raya adalah 125 responden.

### 3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan dengan data mentah dan data yang dikumpulkan melalui kuesioner untuk memilih konsumen yang ingin membeli barang di PT Leegatama Anta Raya sebagai responden yang berjumlah 125 orang. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *metode non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (Kusumawardani A, Munandar J, 2019) yaitu dengan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menurut (Umar Bakti, Hairudin, 2020), metode penelitian pengumpulan data penulis menggunakan sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini, diantaranya:

1. Data primer adalah data langsung dari sumbernya dan data asli dikumpulkan oleh peneliti, digunakan untuk menyatakan pertanyaan penelitian tertentu.
2. Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh melalui pembelajaran, media dan pemahaman lain.

Untuk data mentahnya peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada konsumen, kuesioner berisi pertanyaan terkait dengan pernyataan penulis. Untuk data penolong penulis mengumpulkan data melalui internet, buku referensi peneliti, data internal perusahaan, dan data atau dokumen lain yang mendukung penelitian penulis.

**Tabel 3. 2** Skala Likert

<b>Keterangan</b>	<b>Skala</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber :** (Herlina, 2019:7)

### **3.5. Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Menurut (Kusumawardani A, Munandar J, 2019) analisis deskriptif merupakan metode pengumpulan data yang mendeskripsikan permasalahan yang ada dengan cara menganalisa data, mengumpulkan, dan diolah.

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif menurut (Syaifullah & Mira, 2018), adalah data yang merangkum aspek penting dan data statistic menginterpretasikan yang ada kaitan dengan data tersebut.

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut (Supangkat A, 2017) validitas item dalam kuesioner penelitian telah diuji. Validitas internal adalah alat yang berdasarkan teori-teori yang terkait dan dikembangkan, sedangkan validitas eksternal adalah berdasarkan fakta empiris yang dikembangkan. Pengujian validitas data tujuannya adalah untuk menguji apakah pertanyaan atau variabel tersebut mengukur validitas konten yang harus diukur atau apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan mewakili semua informasi yang harus diukur.

Uji validitas digunakan menurut menurut (Syaifullah & Mira, 2018) untuk diketahui bahwa alat ukur mengukur jarak target yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat dari uji validitas apakah situasi responden yang sebenarnya dapat diperbaiki dengan kuesioner tersebut jika pertanyaan yang muncul dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur. Keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka dikatakan valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka dikatakan tidak valid

Ukuran efektivitas yang digunakan adalah hubungan antara variabel tabungan dengan variabel laten yang direpresentasikan dengan nilai total observasi. Nilai korelasi menggunakan nilai korelasi antara variabel yang diamati dengan nilai observasi total.

Perhitungan korelasi didasarkan pada rumus *korelasi product moment* (Pearson).

$$r_{ix} = \frac{n \sum yx - (\sum y)(\sum x)}{\sqrt{[x \sum_1^2 - (\sum y)^2] [n \sum_z^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Rumus Uji Validitas Korelasi

Keterangan:

$r_{ix}$  = Keofisien korelasi produk momen

$\sum^y$  = Jumlah dari pengamata nilai Y

$\sum^x$  = Jumlah dari pengamata nilai X

n = Jumlah pengamatan

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Jika diukur ulang dengan dua kali atau lebih, kemudian gunakan uji reliabilitas untuk menunjukkan konsistensi relatif dari hasil pengukurannya menurut (Syaifullah & Mira, 2018). Tes ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat konsistensi alat ukurnya. Dengan menggunakan batas 0.6, Anda dapat menentukan apakah instrumen tersebut dapat diandalkan. Reliabilitas di bawah 0,6 cukup, 0,7 tinggi, dan 0,8 sangat tinggi.

Menurut (Prasastiningtyas, 2016) reliabilitas adalah derajat konstan, akurasi yang ditampilkan oleh suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur satu kali atau hanya sekali. Ukur keandalan dengan cara melihat *crombach alpha*. Menurut (Prasastiningtyas, 2016), jika nilai *Cronbach alpha* struktur atau variabel > dari 0,6 maka akan dikatakan reliabel. Berikut rumus uji reliabilitasnya:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

**Rumus 3.3** Rumus Uji Reabilitas *Cronbach Alpha*

Keterangan :

$K$  = Jumlah item

$\sum\sigma^2$  = Jumlah varians skor total

$\sigma^2$  = Varians responden untuk item ke-i

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual atau variabel pengganggu dalam model regresi tergolong dalam distribusi normal. Tes tersebut diidentifikasi tes analisis grafis. Jika data (titik) tersebar di sepanjang arah diagonal dan sekitar sumbu diagonal, pengujian normalitas ini yang digunakan plot probabilitas normal dan model regresi akan memenuhi asumsi normalitas. Menurut (Prasastiningtyas, 2016) model regresi yang baik didasarkan pada model distribusi normal.

#### **3.5.3.2. Uji Multikolinearitas**

Pengujian yang dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (independen) yang biasa disebut uji multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat toleransi dan inflasi varians (VIF). Variabel bebas yang digunakan untuk pengukuran toleransi dipilih, variabel independen lainnya tidak dijelaskan. Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau nilai toleransi  $\leq 0.1$ . Model regresi yang baik tidak harus didasarkan untuk membangun korelasi antar variabel bebas (Prasastiningtyas, 2016).

### 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang dirancang untuk menguji apakah residual memiliki varian yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut uji heteroskedastisitas, regresi ini disebut homoskedastisitas, jika variansnya beda menyebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki pengamatan serupa dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 3.5.4. Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda untuk menjelaskan korelasi antara variabel bebas dan terikat untuk membentuk persamaan linier berganda (Prasastiningtyas, 2016).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

#### Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Dimana:

Y = Variabel terikat

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2

n = Variabel bebas ke-n

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>n</sub> = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = Standar Error

### 3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut (Prasastiningtyas, 2016), pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 maka model dapat dikatakan baik atau “sesuai”. a) Jika R<sup>2</sup> = 1 atau mendekati 1 (nilai R<sup>2</sup> lebih besar), artinya bila metode model yang digunakan sudah benar maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah 100%. b) Jika R<sup>2</sup> mendekati 0 (semakin kecil nilai R<sup>2</sup>), berarti kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen hampir tidak ada.

Oleh karena itu, semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> maka semakin kuat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan kata lain jika nilai R<sup>2</sup> adalah nilai tersebut maka model yang digunakan akan mendekati kenyataan, dan jika lebih kecil maka variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) akan semakin lemah.

Dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

#### **Rumus 3.5** Rumus Koefisien Determinasi

Dimana :

KD = koefisien Determinasi

*r* = Koefisien Korelasi

### **3.5.5. Uji Hipotesis**

#### **3.5.5.1. Uji T (Parsial)**

Uji t menurut (Prasastiningtyas, 2016) pada dasar menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Kriteria penentuannya adalah: a) Jika memenuhi:  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel X dan Y tidak berpengaruh signifikan; b) Jika kondisi berikut terpenuhi maka  $H_0$  ditolak:  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  menolak dan menerima  $H_a$  yang artinya variabel indenpenden dan dependen tidak berpengaruh signifikan. Untuk memudahkan dan mempercepat pemrosesan data, program *Statistik Product and Service Solutions* (SPSS) dapat dikomputerisasi.

#### **3.5.5.2. Uji F (Simultan)**

Uji F menurut (Prasastiningtyas, 2016) melakukan observasi melihat apakah model yang dianalisis memiliki kelayakan model yang tinggi, artinya variabel yang digunakan dalam model dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang diperoleh dengan menggunakan  $5\% \alpha$ . Standar pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut: a) Jika nilai sig F lebih besar dari 0,05 maka model yang digunakan dalam penelitian ini tidak layak dan tidak dapat dianalisis lebih lanjut; b) Jika nilai sig F lebih kecil dari 0,05 maka model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam memperoleh data-data yang diperlukan yaitu PT Leegatama Anta Raya yang berlokasi di Komplek Ruko Sakura Anpan Blok E Nomor 8, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berlangsung dari bulan September 2020 sampai dengan bulan Januari 2021. Daftar kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Kegiatan	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																	
Studi Pustaka				■	■	■	■													
Metode Penelitian						■	■	■												
Kuesioner									■	■	■	■								
Pengolahan Data													■	■	■	■				
Kesimpulan																	■	■		
Penyelesaian Skripsi																		■	■	

Sumber: Peneliti, 2020